

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan *trading volume activity*, *bid-ask spread*, dan *abnormal return* setelah perubahan fraksi harga saham tahun 2016 yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sekuritas yang sahamnya terdaftar dalam Indeks LQ45, dengan periode pengamatan 15 hari sebelum dan 15 hari setelah sistem fraksi harga saham baru berlaku. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 44 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data yang dilakukan, yaitu pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan pengujian hipotesis dengan *Paired Samples t-Test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* mengalami penurunan setelah perubahan fraksi harga saham dan berdasarkan uji statistik hasilnya tidak signifikan. Rata-rata *bid-ask spread* dan rata-rata *abnormal return* setelah perubahan fraksi harga mengalami penurunan dan berdasarkan uji statistik hasilnya signifikan. Berdasarkan teori, penurunan *bid-ask spread* menunjukkan peningkatan likuiditas saham dan adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap pengumuman perubahan fraksi harga saham tahun 2016.

Kata Kunci: *trading volume activity*, *bid-ask spread*, dan *abnormal return*.

SUMMARY

This research aims to figure out and analyze the difference of trading volume activity, bid-ask spread, and abnormal return after the new tick size implemented by Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2016. Population in this research is securities companies which they stocks is listed in Index LQ45, with event period between 15 days before and 15 days after new tick size applied. Determination of sample is based on sampling purposive method, so that 44 samples selected as research samples. The analyzing data process are normality test using Kolmogorov-Smirnov method and hypothesis testing with Paired Samples t-Test.

Result of this research show that average of trading volume activity decline after the new tick size implemented and based on the statistical test the results are not significant. The average of bid-ask spread and average of abnormal return decrease after new tick size applied and based on the statistical test the results are significant. Based on theory, the declining of bid-ask spread show the increasing on stocks liquidity and significant differences on abnormal return indicate that the market reacts to the announcement of changes of tick size in 2016.

Keyword: trading volume activity, bid-ask spread, and abnormal return.